

PENERAPAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY* DENGAN MEDIA KONKRET DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG PECAHAN DI KELAS IV SD

Rahmawati Anjar Rizki ¹, Triyono ², Suhartono ³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Kepodang 67A Panjer, Kebumen

e-mail: rahmawatianjang@gmail.com

1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: *The Application of Course Review Horay Model Using Concrete Media in Improving Mathematics Learning about Fraction for the Fourth Grade Students of SD Negeri 1 Panjer in the Academic Year of 2015/2016. The objectives of this research are to describe the steps on the application of Course Review Horay model using concrete media and to improve Mathematics learning about fraction. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. Techniques of collecting data were learning outcomes observation, interview, and test. Subjects of the research were fourth grade students totaling 27 students. The conclusion of this research are: (1) the steps of the application of Course Review Horay model using concrete media, namely: delivery of competence, delivery of materials, group division, checking the answers, reading the exercise, celebration, and closing and Mathematics learning about fraction improved after the application of Course Review Horay model using concrete media.*

Keywords: *Course Review Horay, concrete media, Mathematics*

Abstrak: *Penerapan Model Course Review Horay dengan Media Konkret dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika tentang Pecahan di Kelas IV SD. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan langkah penerapan model Course Review Horay dengan media konkret; dan meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan. Penelitian ini merupakan PTK kolaboratif dan dilaksanakan dalam tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan tes. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV sejumlah 27 siswa. Simpulan penelitian ini ialah: (1) langkah penerapan model Course Review Horay dengan media konkret yaitu: penyampaian kompetensi, pemberian materi, pembentukan kelompok, pembuatan kartu, pembacaan soal, diskusi kelompok, pengecekan jawaban, perayaan, dan penutup; dan (2) penerapan model Course Review Horay dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan.*

Kata Kunci: *Course Review Horay, Konkret, Matematika*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa. Pendidikan sebagai hal

pokok bagi kehidupan masyarakat di era global diharapkan dapat memfasilitasi setiap proses perkembangan keterampilan intelektual, sosial, dan moral

bagi setiap individu. Namun pada kenyataannya, pendidikan sekarang ini belum benar-benar dapat memfasilitasi siswa dengan baik untuk memperoleh keterampilan-keterampilan yang diharapkan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 1 Panjer yang dilakukan oleh peneliti pada hari jumat, 6 November 2015 diperoleh bahwa hasil pembelajaran Matematika masih memerlukan peningkatan. Dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika, siswa sangatlah aktif. Namun keaktifan siswa tersebut cenderung untuk bermain dan berbincang dengan teman-temannya bukan untuk memahami materi pelajaran. Dilihat dari hasil belajar siswa, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan nilai ulangan tengah semester matematika, terdapat 14 dari 27 siswa yang nilainya belum mencapai KKM yaitu 70. Jika dipersentasekan ada 52% siswa yang nilainya belum mencapai KKM, sedangkan 48% siswa sudah mencapai KKM.

Merujuk pada kenyataan tersebut, peneliti dan guru bermaksud untuk menerapkan model *Course Review Horay* dengan media konkret dalam pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SD.

Pembelajaran matematika kelas IV SD adalah suatu proses interaksi antara peserta didik, pendidik, alat pembelajaran dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang memerlukan keterampilan dasar guru dalam mengajar secara terpadu serta menciptakan sistem lingkungan pembelajaran yang efektif, efisien, aktif, dan bermakna sehingga terjadi perubahan tingkah laku, dan perubahan kapasitas ilmu yang dimiliki siswa

kelas IV SD ke arah yang lebih baik pada pembelajaran matematika yang akan tampak dari hasil belajar siswa mengenai menjelaskan arti pecahan dan urutannya, menyederhanakan berbagai bentuk pecahan, menjumlahkan pecahan, dan mengurangi pecahan.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar diwajibkan melakukan perayaan (Huda, 2013: 229-230). *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang berbeda dari model yang lain. Hal yang menjadi pembeda tersebut adalah pada *Course Review Horay*, pengujian pemahaman siswa menggunakan kotak atau kartu yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar secara langsung merayakan keberhasilannya.

Selain menggunakan model yang inovatif, guru juga harus menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Pemilihan media pembelajaran sangat penting untuk mengefisienkan waktu untuk guru menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu jenis media yang dapat digunakan untuk membantu siswa memahami suatu materi yang diberikan guru untuk memperjelas pesan pembelajaran agar lebih memberikan gambaran nyata kepada siswa adalah media konkret. Menurut Susilowati (2015: 47) media konkret adalah benda yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang berupa materi pembelajaran kepada siswa agar dapat merangsang perhatian dan minat siswa. Media benda konkret berupa sesuatu yang nyata, dapat dilihat, dipegang,

didengar, dirasakan, atau dialami langsung oleh siswa sehingga membantu pengalaman nyata oleh siswa. Sedangkan menurut Ayshar (2011: 54) benda nyata atau konkret adalah benda yang dapat dilihat, didengar, atau dialami, oleh siswa sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka. Media konkret merupakan alat yang paling efektif untuk melibatkan berbagai indera dalam belajar. Hal ini dikarenakan media konkret mempunyai sifat keaslian sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Media konkret dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih nyata. Hal tersebut sesuai dengan Piaget yang menyatakan usia kelas IV SD termasuk stadium operasional konkret, walaupun anak menggunakan istilah yang abstrak, mereka melakukannya berkaitan dengan objek yang konkret, artinya objek dengan mana mereka memiliki akses sensorik langsung (Atkinson, Smith & Bem, 2010: 153)

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah yaitu: (1) bagaimana langkah-langkah penerapan model *Course Review Horay* dengan media konkret dalam peningkatan pembelajaran matematika tentang pecahan di kelas IV SDN 1 Panjer tahun ajaran 2015/2016?; serta (2) apakah penerapan model *Course Review Horay* dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan di kelas IV SDN 1 Panjer tahun ajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini: (1) mendeskripsikan penerapan langkah-langkah model *Course Review Horay* dengan media konkret, dalam peningkatan pembelajaran matematika tentang pecahan di kelas IV SDN 1 Panjer tahun ajaran 2015/2016; serta (2)

meningkatkan pembelajaran Matematika tentang pecahan di kelas IV SDN 1 Panjer tahun ajaran 2015/2016 melalui model *Course Review Horay* dengan media konkret.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Panjer yang terletak di desa Panjer, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV SD Negeri 1 Panjer tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 27 siswa yang di antaranya adalah 13 laki-laki dan 14 perempuan.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes berupa soal evaluasi, lembar observasi, pedoman wawancara. Pelaksanaan tindakan ialah guru kelas IV SD Negeri 1 Panjer yang berkolaborasi dengan peneliti. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti dan teman sejawat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini yaitu lembar tes, lembar observasi, pedoman wawancara. Indikator pencapaian pada penelitian ini adalah 85%. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif yang menggunakan triangulasi sumber data meliputi siswa, guru kelas IV, observer. Triangulasi teknik pada penelitian ini meliputi teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumen. Prosedur penelitian ini sesuai dengan tahapan penelitian tindakan kelas tersebut yang dipaparkan oleh Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, (2008: 16) sebagai berikut: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I dan II terdiri dari dua pertemuan, dan siklus III terdiri dari satu pertemuan. Penelitian tindakan menerapkan langkah-langkah model *Course Review Horay* dengan media konkret sebagai berikut: (1) penyampaian kompetensi, guru menyampaikan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran; (2) pemberian materi, guru menyampaikan materi yang dipelajari; (3) pembentukan kelompok, guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa; (4) pembuatan kartu, guru membimbing siswa membuat kartu untuk menuliskan jawaban diskusi; (5) pembacaan soal, guru membaca soal yang akan didiskusikan; (6) diskusi kelompok, siswa berdiskusi bersama kelompoknya; (7) pengecekan jawaban, guru mengecek hasil jawaban diskusi siswa; (8) perayaan, siswa merayakan keberhasilan dan; (9) penutup, guru mengkonfirmasi jawaban benar dan memberikan penguatan. Langkah tersebut sesuai dengan langkah-langkah penerapan model *Course Review Horay* yang dikemukakan oleh Huda (2014: 230-231), dan Shoimin (2014:55)

Data hasil observasi penerapan model *Course Review Horay* dengan media konkret oleh guru dan siswa pada siklus I, II, dan III sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Penerapan Model *Course Review Horay* dengan Media Konkret.

		Guru	Siswa
Siklus I	Rata-Rata	3,24	3,36
	(%)	81,1	84,1
Siklus II	Rata-Rata	3,51	3,55
	(%)	87,7	88,8
Siklus III	Rata-Rata	3,84	3,84
	(%)	96,1	96,1

Berdasarkan tabel 1, didapatkan data bahwa hasil rata-rata observasi guru pada siklus I sebesar 3,24 atau 81,1% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,51 atau 87,7%, pada siklus III meningkat menjadi 3,84 atau 96,1% sehingga sudah mencapai hasil yang sangat baik dan optimal.

Hasil observasi terhadap siswa pada siklus I sebesar 3,36 atau 84,1%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,55 atau 88,8% dan pada siklus III menjadi 3,84 atau 96,1%, artinya sudah memenuhi indikator kinerja yaitu $\geq 85\%$. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan yang sangat baik dan pada siklus III sudah menunjukkan hasil yang optimal.

Selain proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa menggunakan model *Course Review Horay* dengan media konkret, berikut disajikan perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan III.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I, II, dan III

	Ketuntasan Hasil Belajar	
	Tuntas	Belum Tuntas
Siklus I	88,88	11,12
Siklus II	88,88	11,12
Siklus III	92,60	7,40

Berdasarkan tabel 2, didapatkan data bahwa ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 88,88%, pada siklus II 88,88% dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 92,60%. Pencapaian pada setiap siklus merupakan hasil yang baik serta telah memenuhi indikator kinerja yaitu $\geq 85\%$.

Penerapan model *Course Review Horay* dengan media konkret dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan sehingga tidak menegangkan, dan juga melatih kerja sama siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Shoimin (2014: 55) yang menyatakan bahwa kelebihan dari model *Course Review Horay* adalah: (1) menarik sehingga mendorong siswa terlibat di dalamnya, (2) tidak monoton karena diselengi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, (3) siswa lebih semangat belajar, dan (4) melatih kerja sama siswa. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Huda (2014: 231)

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) langkah-langkah penerapan model *Course Review Horay* dengan media konkret adalah: (a) penyampaian kompetensi, (b) pemberian materi, (c) pembentukan kelompok, (d) pembuatan kartu, (e) pembacaan soal, (f) diskusi kelompok, (g) pengecekan jawaban, (h) perayaan, dan (i) penutup; (2) Penerapan model *Course Review Horay* dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran Matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Panjer tahun ajaran 2015/2016. Persentase ketuntasan

siswa pada siklus I sebesar 88,88%, siklus II sebesar 88,88%, siklus III sebesar 92,60%.

Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) bagi guru, hendaknya memilih model dan media yang tepat; (2) bagi guru, hendaknya lebih mengenalkan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan media konkret dan model-model serta media pembelajaran yang lain kepada guru, juga melengkapi fasilitas yang mendukung pembelajaran khususnya media konkret, (3) bagi peneliti lain, hendaknya lebih menyiapkan dan menjelaskan terlebih dahulu dengan jelas kepada guru tentang langkah-langkah model *Course Review Horay* dengan media konkret.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., Smith, E. & Bem, D. J. (2010). *Pengantar Psikologi*. Tangerang: Interaksara.
- Ayshar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* Jakarta: Gaung Persada.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Shoimin, A. (2014). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: A-ruzz Media
- Susilowati, A. (2015). *Penerapan Metode Course Review Horay (CRH) dengan Media Benda Konkret dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika pada*

*Siswa Kelas V SDN
Tanjungmeru Tahun Ajaran
2014/2015. Skripsi Tidak
Dipublikasikan. Universitas
Sebelas Maret, Surakarta.*